



The Effectiveness of Flipcharts and Animated Videos on Primigravida Knowledge about Childbirth Preparation

Efektifitas Lembar Balik dan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Primigravida tentang Persiapan Persalinan

Meki Sri Yuni¹, Herinawati², Ruwayda³

^{1,2,3} Departemen Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Jambi, Indonesia

ABSTRACT

Mortality and morbidity in pregnant and maternity women are major problems in developing countries. Three late is the unpreparedness of the mother or family in facing childbirth and is one of the causes of maternal death in Indonesia. Lack of knowledge of mothers about the preparation needed before delivery such as signs of labor and obstetric complications caused three late. The purpose of this research is to find out the effectiveness of counseling using flip charts and animated videos on primigravida knowledge about childbirth preparation at the Simpang Sungai Duren Health Center. Study it uses a quasi-experimental method by designing a two-group pretest-posttest design. The population in this study is all primigravida pregnant women who were at the Simpang Sungai Duren Health Center from January to March were 62 people. The sampling technique used the total sampling method with a sample of 62 people who were randomly divided into 2 groups, the statistical analysis test used the T-test. Based on the results of the study, 96.8% of primigravida knowledge was not good before being given counseling using flipchart media while 83.9% knowledge was not good before being given counseling using animated video media, after being given counseling the knowledge of primigravida increased to good as much as 90.3% on the media flipchart and 100% on animated video media. The mean of flipchart media is 84.51 and the mean of animation video media is 90.75. It can be interpreted that animated video media is more effective in increasing primigravida knowledge about childbirth preparation compared to media flip sheets.

ABSTRAK

Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di negara berkembang. Tiga terlambat merupakan ketidaksiapan ibu ataupun keluarga dalam menghadapi persalinan, dan menjadi salah satu penyebab kematian ibu di Indonesia. Kurangnya pengetahuan ibu tentang persiapan yang dibutuhkan menjelang persalinan seperti tanda-tanda persalinan dan komplikasi obstetrik menyebabkan tiga terlambat. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain two group pretest-posttest design yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas lembar balik dan video animasi terhadap pengetahuan primigravida tentang persiapan persalinan di Puskesmas Simpang Sungai Duren. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida yang berada di Puskesmas Simpang Sungai Duren dari bulan Januari sampai bulan Maret sebanyak 62 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling dengan sampel sebanyak 62 orang yang dibagi secara acak menjadi 2 kelompok, uji analisis statistik menggunakan uji t-test. Berdasarkan hasil penelitian 96,8% pengetahuan primigravida kurang baik sebelum diberikan lembar balik sedangkan 83,9% pengetahuan kurang baik sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media video animasi, setelah diberikan penyuluhan pengetahuan primigravida meningkat menjadi baik sebanyak 90,3% pada media lembar balik dan 100% pada media video animasi. Mean media lembar balik 84,51 dan mean media video animasi 90,75. Dapat diartikan media video animasi lebih efektif meningkatkan pengetahuan primigravida tentang persiapan persalinan dibandingkan dengan media lembar balik. menggunakan media video animasi.

Keywords : Knowledge, Childbirth Preparation, Flip Sheet, Animated Videos.

Kata Kunci : Pengetahuan, Persiapan Persalinan, Lembar Balik, Video Animasi.

Correspondence : Herinawati

Email : herinawati.poltekkes@gmail.com, +62 853 6914 7574

• Received 01 Desember 2021 • Accepted 22 Desember 2021 • p - ISSN : 2088-7612 • e - ISSN : 2548-8538 •

DOI: <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol7.Iss3.1039>

Copyright © 2017. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative

Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

which permits unrestricted non-commercial used, distribution and reproduction in any medium

PENDAHULUAN

Pada umumnya 90% proses kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses yang normal, namun masih ada 10% kemungkinan seseorang mengalami komplikasi pada saat hamil dan bersalin (Ilmiah, 2015; Oxorn & Forte, 2010; Sulfianti et al., 2020). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan suatu negara. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di Negara berkembang (Komariah & Nugroho, 2020; Wijayanti et al., 2020). Berdasarkan data WHO tahun 2015 Angka Kematian Ibu (AKI) di Dunia yaitu 261.000 jiwa, sedangkan di Indonesia sebesar 177 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes Republik Indonesia, 2020). Menurut laporan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2019 disampaikan bahwa jumlah kasus kematian ibu melahirkan karena kehamilan, persalinan, dan nifas yaitu 78 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Kota Jambi, 2019).

Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia terkait kehamilan dan persalinan terutama yaitu perdarahan 30%, hipertensi dalam kehamilan 25% dan infeksi 5%. Sementara itu penyebab lain-lain adalah penyebab tidak langsung, seperti kondisi gangguan sistem peredaran darah 5%, gangguan metabolik 4% dan lain-lain 31%. Bidan sebagai tenaga kesehatan harus ikut mendukung upaya mempercepat penurunan AKI yaitu dengan suatu usaha yang salah satunya adalah pelayanan antenatal atau pelayanan Antenatal Care (ANC) (Nurrizka & Wahyono, 2018; Wandira & Indawati, 2012).

Persiapan persalinan yang diperlukan adalah mempersiapkan rencana kelahiran dan mempersiapkan rencana jika terjadi komplikasi pada persalinan ibu. Mempersiapkan rencana kelahiran adalah rencana yang dibuat oleh ibu, bapak dan petugas pelayanan kesehatan untuk mengidentifikasi penolong dan tempat bersalin, serta perencanaan tabungan untuk mempersiapkan biaya persalinan. Ibu dan keluarga juga perlu mempersiapkan rencana jika terjadi komplikasi pada persalinan ibu, seperti 3 mempersiapkan pendamping persalinan, mengidentifikasi tempat rujukan dan transportasi untuk mencapai tempat tersebut, mempersiapkan donor darah, mengadakan persiapan finansial serta mengidentifikasi pembuat keputusan pertama dan pembuat keputusan kedua jika pembuat keputusan pertama tidak ada di tempat (Senewe, 2018; Simarmata et al., 2012)

Banyak ibu yang mengalami rasa cemas dan khawatir pada saat akan melahirkan bayi terutama bayi pertamanya. Rasa cemas dan khawatir tersebut ternyata banyak disebabkan oleh karena kurangnya pengetahuan, dan tidak adanya pendamping baik dalam merawat kesehatannya selama masa kehamilan maupun merawat bayinya sendiri. Persiapan persalinan dapat menurunkan rasa cemas ibu yang timbul akibat kekhawatiran akan proses kelahiran untuk dirinya dan anaknya (Maharani & Hayati, 2020; Titisari et al., 2020).

Berdasarkan penelitian Meti (2017) menunjukkan pengetahuan ibu hamil primigravida tentang pengeluaran pervaginam sebagian besar berpengetahuan kurang baik, pengetahuan tentang kontraksi sebagian besar berpengetahuan kurang baik (Meti, 2017).

Puskesmas Simpang Sungai Duren merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Muaro Jambi dengan kejadian preeklamsi 23% dan perdarahan 12%. Adapun data ibu hamil di Puskesmas Simpang Sungai Duren pada Tahun 2020 dari bulan januari sampai maret sebanyak 223 (25,7%) ibu hamil yang terdiri trimester 1 dan trimester 3 dan primigravida sebanyak 62 orang sedangkan data ibu bersalin dari bulan januari sampai bulan maret terdapat 215 (25,9%) persalinan (Laporan Puskesmas Simpang Sungai Duren, 2020).

Berdasarkan hasil study pendahuluan dengan metode wawancara terhadap 5 orang primigravida yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Simpang Sungai Duren didapatkan 3 orang dari primigravida tidak mengetahui apa saja persiapan persalinan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas lembar balik dan video animasi terhadap pengetahuan primigravida tentang persiapan persalinan.

METODE

Jenis penelitian adalah jenis penelitian quasi eksperimental dengan rancangan posttest control group design yang melibatkan 62 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok dengan rincian 31 orang kelompok lembar balik dan 31 orang kelompok video animasi. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Simpang Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi dan waktu penelitian telah dilakukan pada Januari sampai dengan Agustus 2021.

Setiap ibu hamil primigravida yang melakukan pemeriksaan diberikan kuesioner (pre-test) lalu memberikan intervensi kepada primigravida dengan cara memberikan lembar balik dan video animasi. Setelah memberikan intervensi lembar balik dan video animasi kurang lebih 10-15 menit, lalu mengadakan tanya jawab dan kemudian peneliti memberikan kuesioner lagi kepada primigravida (post test). Setelah jam pelayanan di Poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Simpang Sungai Duren habis, peneliti dibantu oleh 2 orang Bidan Desa turun ke Desa jemput bola kerumah Ibu Hamil Primi yang sudah terdata untuk melakukan pengumpulan data.

Dalam menganalisa data secara bivariat, pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji statistik t-test dependen. Uji t-test dependent adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel dan uji serta untuk mengetahui perbedaan efektifitas dari dua media penyuluhan. Hasil test dengan nilai p-value ≤ 0.05 dinyatakan bermakna.

Penelitian ini telah memperoleh kelayakan etik di Komisi Etik Riset Kesehatan Kementerian Kesehatan Jambi, dan nomor registrasi: LB.03.02./3.5/137/2021

HASIL

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tekstuler dan tabular untuk menyederhanakan dan mempermudah interpretasi data, penyajian data yang dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi responden menurut variabel yang diteliti hasil penelitian ini disajikan juga dengan analisis univariat dan bivariat. Gambaran karakteristik ibu dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	n	%
Usia Ibu		
≤ 25 Tahun	13	21.0
26-30 Tahun	37	59.7
≥ 31 Tahun	12	19.3
Tingkat Pendidikan Ibu		
SD	25	40.3
SMP	17	27.4
SMA	11	17.7
Perguruan Tinggi	9	14.5
Status Pekerjaan Ibu		
Bekerja	27	43.5
Tidak bekerja	35	56.5

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa usia 26-30 tahun mendominasi responden sebanyak 59.7%, tingkat pendidikan SD sebanyak 40.3%, dominan ibu tidak bekerja sebanyak 56.5%.

Gambaran pengetahuan primigravida tentang persiapan persalinan sebelum dan sesudah diberikan lembar balik di Puskesmas Simpang Sungai Duren

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum diberikan lembar balik, 1 (3,2%) responden memiliki pengetahuan yang baik tentang persiapan persalinan sedangkan sesudah diberikan lembar balik pengetahuan baik meningkat menjadi 28 (90.3%) responden.

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan Sebelum Diberikan Lembar Balik Di Puskesmas Simpang Sungai Duren

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	1	3.2	28	90.3
Kurang baik	30	96.8	3	9.7
Total	31	100	31	100

Distribusi Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan Sebelum dan Sesudah Diberikan Video Animasi di Puskesmas Simpang Sungai Duren

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan video animasi, ada 26 (83,9%) responden memiliki pengetahuan yang kurang baik kemudian setelah pemberian video animasi maka pengetahuan baik responden meningkat menjadi 100%.

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan Sebelum Diberikan Video Animasi di Puskesmas Simpang Sungai Duren

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	5	16,1	31	100
Kurang baik	26	83,9	0	0,0
Total	31	100	31	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan video animasi, ada 26 (83,9%) responden memiliki pengetahuan yang kurang baik kemudian setelah pemberian video animasi maka pengetahuan baik responden meningkat menjadi 100%.

Efektifitas penyuluhan kesehatan menggunakan media lembar balik dan video animasi terhadap pengetahuan Primigravida di Puskesmas Simpang Sungai Duren pada Tahun 2021

Efektifitas penyuluhan kesehatan menggunakan media lembar balik dan video animasi terhadap pengetahuan primigravida mengenai persiapan persalinan di Puskesmas Simpang Sungai Duren, dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 3
Efektifitas Lembar Balik Dan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Primigravida tentang Persiapan Persalinan Di Puskesmas Simpang Sungai Duren

Tingkat Pengetahuan Kelompok yang sudah diberikan penyuluhan	N	Mean	SD	Mean Difference	p-value
Posttest media lembar balik	31	84.51	6.058	-6.23	0,0001
Posttest media video animasi	31	90.75	6.128	-6.23	0,0001

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa mean pada kelompok media video animasi adalah 90,75 dengan standar deviasi 6,058, sedangkan mean pada kelompok media lembar balik adalah 84,51 dengan standar deviasi 6,128. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai mean pengetahuan menggunakan media video animasi lebih tinggi dibandingkan dengan media lembar balik. Hasil statistik menunjukkan p-value 0,000 atau $p < 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan media video animasi dan media lembar balik, dimana nilai pengetahuan media video animasi lebih tinggi dibandingkan dengan media lembar balik, maka dapat dikatakan media video animasi lebih efektif dibandingkan dengan media lembar balik.

PEMBAHASAN

Gambaran pengetahuan primigravida tentang persiapan persalinan sebelum dan sesudah diberikan lembar balik

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik tentang siapa sebaiknya yang melakukan pertolongan persalinan. Masih adanya responden yang belum mengetahui tentang apa saja persiapan persalinan, kurangnya pengetahuan primigravida tentang siapa saja yang berwenang dalam melakukan pertolongan persalinan, kurangnya pengetahuan primigravida tentang tanda-tanda awal persalinan dan kurangnya pengetahuan primigravida tentang pembukaan sudah lengkap merupakan awal dari proses persalinan. Kurangnya informasi tentang persiapan persalinan akan memengaruhi pengetahuan seseorang.

Sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan lembar balik, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan baik. Menurut (Dauda Goni et al., 2019; Marwick, 2001; North & Kumta, 2018; Radoff et al., 2013) pengetahuan merupakan hasil tahu, yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan pada suatu hal. Seseorang yang terpapar informasi mengenai suatu topik tertentu akan memiliki pengetahuan yang lebih baik daripada yang tidak terpapar informasi (Kustantya, 2013). Pengetahuan seseorang antara lain dipengaruhi oleh faktor informasi, dengan adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal baru tersebut. Informasi yang cukup baik dari berbagai media maka hal itu dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Widuri et al., 2021).

Media penyuluhan pada hakikatnya adalah alat bantu pendidikan, alat-alat tersebut merupakan alat untuk memudahkan penyampaian atau informasi dan penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat (Syahidatunnisa et al., 2019), diantaranya adalah booklet/ lembar balik yakni penyampaian pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya didalam setiap lembaran buku berisi gambar peragaan dan dibaliknya terdapat kalimat yang berisi pesan-pesan dan informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut. Lembar balik akan memudahkan untuk menerangkan dan memudahkan memberikan informasi dengan gambar tahap demi tahap. Kelebihan lembar balik adalah gambar-gambar yang jelas dan dapat dilihat secara bersama-sama, menarik dan mudah dimengerti (Fauziatin et al., 2019; Fitriani, 2015; Syahidatunnisa et al., 2019).

Hasil ini sejalan dengan penelitian (O. Oktaviani & Rarome,

2009) dimana ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 24% dan meningkat menjadi 28% setelah diberikan intervensi lembar balik. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Mastura (2019) dimana berdasarkan hasil uji statistik pengetahuan sebelum diberikan intervensi responden yang berpengetahuan baik sebanyak 2 (13,3%), 9 (60%) responden berpengetahuan cukup, 4 (26,7%) responden berpengetahuan kurang dan meningkat setelah mendapatkan intervensi lembar balik dengan hasil 5 (33,3%) responden berpengetahuan baik 9 (60%) responden berpengetahuan cukup, 1 (6,7%) responden berpengetahuan kurang. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian (Awanda Putri & Puspowati, 2019) tentang pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik (Flip Chart) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Tuban Kabupaten Tuban dimana nilai pengetahuan ibu hamil yang baik sebelum 61 diberikan lembar balik sebanyak 36,7% selanjutnya meningkat setelah diberikan intervensi menjadi 85%.

Peneliti berasumsi bahwa sebelum dilakukan intervensi penyuluhan menggunakan lembar balik, sebagian besar responden berpengetahuan kurang baik tentang persiapan persalinan sedangkan sesudah penyuluhan sebagian besar responden yang berpengetahuan kurang baik meningkat pengetahuannya menjadi baik, hal ini disebabkan karena sebagian besar responden sebelum diberikan penyuluhan responden pernah mendapatkan informasi tentang persiapan persalinan, namun informasi yang diterima tersebut kurang lengkap dan akurat seperti apa saja yang dipersiapkan dalam menghadapi persalinan, tanda awal persalinan dan siapa saja yang berwenang untuk melakukan pertolongan persalinan yang menyebabkan responden memiliki pengetahuan yang kurang baik. Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan menggunakan lembar balik responden mendapatkan peningkatan pengetahuan tentang persiapan persalinan, sehingga pada saat persalinan responden mengetahui apa saja persiapan dan yang harus dilakukan pada saat ada tanda-tanda persalinan, hal ini menunjukkan bahwa lembar balik efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden

Gambaran pengetahuan primigravida tentang persiapan persalinan sebelum dan sesudah diberikan video animasi

mengetahui apa saja persiapan dan yang harus dilakukan pada saat ada tanda-tanda persalinan, hal ini menunjukkan bahwa lembar balik efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden

Gambaran pengetahuan primigravida tentang persiapan persalinan sebelum dan sesudah diberikan video animasi

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media video animasi bahwa sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik tentang siapa sebaiknya yang melakukan pertolongan persalinan. Masih adanya responden yang belum mengetahui tentang apa saja persiapan persalinan, kurangnya pengetahuan primigravida tentang siapa saja yang berwenang dalam melakukan pertolongan persalinan, kurangnya pengetahuan primigravida tentang tanda-tanda awal persalinan dan kurangnya pengetahuan primigravida tentang pembukaan sudah lengkap merupakan awal dari proses persalinan. Kurangnya informasi tentang persiapan persalinan akan memengaruhi pengetahuan seseorang.

Sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan video animasi ditemukan bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan baik tentang persiapan persalinan. Menurut (Jibril et al., 2018) pengetahuan merupakan hasil tahu, yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan pada suatu hal. Seseorang yang terpapar informasi mengenai suatu topik tertentu akan memiliki pengetahuan yang lebih baik daripada yang tidak terpapar informasi, begitu juga informasi tentang dampak kehamilan tidak diinginkan yang diberikan kepada responden melalui media video. Kemudahan untuk memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah, tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (Arsyad, 2011; Ghazali, 2009; Rohendi et al., 2018; Sadiman, 2009).

Penelitian oleh (O. Oktaviani & Rarome, 2009) melaporkan bahwa media video lebih baik dari pada media leaflet untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara mengatasi keluhan pada masa kehamilan di RSUD Kota Surakarta. Pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan kepada individu, keluarga atau masyarakat dengan harapan dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan lebih baik. Pendidikan kesehatan tidak lepas dari media karena melalui media, pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami sehingga sasaran dapat lebih baik mempelajari pesan tersebut, sehingga sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku positif.

Efektifitas lembar balik dan video animasi terhadap pengetahuan primigravida mengenai persiapan persalinan di Puskesmas Simpang Sungai Duren

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada perbedaan pengetahuan media lembar balik dan media video animasi dalam penyuluhan tentang persiapan persalinan. Didapatkan bahwa mean pada kelompok media video animasi adalah 90,75 dengan standar deviasi 6,058, sedangkan mean pada kelompok media lembar balik adalah 84,51 dengan standar deviasi 6,128.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai mean pengetahuan menggunakan media video animasi lebih tinggi dibandingkan dengan media lembar balik. Hasil statistik menunjukkan p-value 0,000 atau $p < 0,05$. Hasil uji ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan media video animasi dan media lembar balik, dimana nilai pengetahuan media video animasi lebih tinggi dibandingkan dengan media lembar balik, maka dapat dikatakan media video lebih efektif dibandingkan dengan media lembar balik.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (R. T. Oktaviani, 2019) yang menyatakan bahwa media video lebih efektif dibandingkan media lembar balik terhadap pengetahuan tentang anemia pada kehamilan dengan nilai p-value = 0,000. Hasil ini diperkuat oleh penelitian (Widuri et al., 2021) dimana berdasarkan hasil uji statistik pengetahuan sebelum diberikan intervensi rata-rata pengetahuan responden adalah 78,508 dan meningkat setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan video menjadi 90,375.

Metode video animasi merupakan metode pengajaran dengan media video, media video digunakan untuk memberikan stimulasi pada indra penglihatan dan pendengaran. Salah satu kelebihan media ini adalah menghemat waktu dan dapat diputar berulang-ulang (Mubarak, 2007: 148). Menurut penelitian para ahli, mata merupakan indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak yaitu kurang lebih 75% sampai 87%, sedangkan sisanya disalurkan oleh indera lainnya yaitu sekitar 13-25% (Giannetta et al., 2020), selanjutnya, menurut (Notoatmodjo, 2012), sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga.

Dalam proses seseorang belajar dapat menyerap apa yang dipelajari hanya 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat, 50% dari apa yang dilihat dan didengar, 70% dari apa yang mereka katakan atau ulangi, dan 90% dari apa yang mereka katakan saat mengajarkan (dapat dari

mendengarkan, melihat, mengatakan, mengerjakan dan mengajar satu sama lain) (Notoatmodjo, 2010). Dengan demikian, pada penelitian ini menggunakan media video animasi yang merupakan kombinasi dari indra penglihatan dan pendengaran serta ceramah, materi yang disampaikan juga berupa gambar tulisan dan informasi yang dibuat semenarik mungkin sehingga hasilnya didapatkan pengetahuan kelompok video animasi lebih baik daripada kelompok lembar balik.

KESIMPULAN

Media video animasi lebih efektif untuk digunakan penyuluhan karena berdasarkan uji statistik didapatkan nilai rata-rata media video animasi lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata media lembar balik. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penyuluhan menggunakan media video animasi lebih efektif dibandingkan dengan media lembar balik.

Diharapkan pihak Puskesmas terutama tenaga promosi kesehatan memanfaatkan media lembar balik maupun video animasi sebagai media penyuluhan persalinan khususnya bagi ibu primigravida, kemudian bagi pihak institusi pendidikan agar hasil penelitian ini dapat diperkenalkan pada mahasiswa tentang efektifitas media lembar balik dan video animasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu.

Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi pada penelitian ini khususnya Direktur Poltekkes Kemenkes Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Awanda Putri, N., & Puspowati, S. D. (2019). Pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik (flip chart) terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang asi eksklusif di puskesmas tuban kabupaten tuban. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dauda Goni, M., Hasan, H., Naing, N. N., Wan-Arfah, N., Zeiny Deris, Z., Nor Arifin, W., & Abubakar Baaba, A. (2019). Assessment of knowledge, attitude and practice towards prevention of respiratory tract infections among Hajj and Umrah Pilgrims from Malaysia in 2018. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(22), 4569.
- Dinkes Kota Jambi. (2019). *Profil Kesehatan Kota Jambi*.
- Fauziatin, N., Kartini, A., & Nugraheni, S. A. (2019). Pengaruh Pendidikan kesehatan dengan media lembar balik tentang pencegahan stunting pada calon pengantin. *VISI KES: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2).
- Fitriani, F. K. (2015). Pengaruh penyuluhan media lembar balik gizi terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita gizi kurang di Puskesmas Pamulang, Tangerang Selatan Tahun 2015.
- Ghazali, P. L. (2009). Pengembangan Buklet Sebagai Media Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Cacat Netra. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 1(1), 38–44.
- Giannetta, N., Dionisi, S., Cassar, M., Trapani, J., Renzi, E., Di Simone, E., & Di Muzio, M. (2020). Measuring knowledge, attitudes and behavior of nurses in medication management: cross-cultural comparisons in Italy and Malta. *Eur Rev Med Pharmacol Sci*, 24(9), 5167–5175.
- Ilmiah, W. S. (2015). *Buku Ajar asuhan persalinan normal*.
- Jibril, U. N., Saleh, G. N., Badaki, O., Anyebe, E. E., Umar, A., & Kamal, A. (2018). Health education intervention on knowledge and accessibility of pregnant women to antenatal care services in Edu, Kwara State, Nigeria. *International Journal of Women's Health and Reproduction Sciences*, 6(2), 154–160. <https://doi.org/10.15296/ijwhr.2018.26>
- Kemendes Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020*. In Pusdatin.
- Komariah, S., & Nugroho, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 83.
- Kustantya, N. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Lansia. *Jurnal Keperawatan*, 4(1), 31–33. <https://doi.org/10.22219/jk.v4i1.2378>

- Maharani, S., & Hayati, F. (2020). Pengaruh Prenatal Gentle Yoga Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(1), 161–167.
- Marwick, A. D. (2001). Knowledge management technology. *IBM Systems Journal*, 40(4), 814–830.
- Meti, D. (2017). Pengetahuan ibu hamil primigravida tentang tanda-tanda persalinan di wilayah lampung utara. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 12(2), 228–232.
- North, K., & Kumta, G. (2018). Knowledge management: Value creation through organizational learning. Springer.
- North, K., & Kumta, G. (2018). Knowledge management: Value creation through organizational learning. Springer.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan. Penerbit Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (edisi revisi 2012). In Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurriszka, R. H., & Wahyono, T. Y. M. (2018). Disparitas kematian maternal di Indonesia: Studi ekologi dengan analisis spasial. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Universitas Hasanuddin*, 14(2), 119–127.
- Oktaviani, O., & Rarome, M. J. (2009). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Anemia pada Kehamilan dengan Media Video dan Lembar Balik. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(1), 56–62.
- Oktaviani, R. T. (2019). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran dalam Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). *MADIKA: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 91–94.
- Oxorn, H., & Forte, W. R. (2010). Ilmu kebidanan: patologi dan fisiologi persalinan. Penerbit Andi.
- Radoff, K. A., Levi, A. J., & Thompson, L. M. (2013). A radio-education intervention to improve maternal knowledge of obstetric danger signs. *Revista Panamericana de Salud Publica/Pan American Journal of Public Health*, 34(4), 213–219.
- Rohendi, D., Septian, S., & Sutarno, H. (2018). The use of geometry learning media based on augmented reality for junior high school students. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 306(1), 12029.
- Sadiman, A. S. (2009). Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya.
- Senewe, F. P. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan komplikasi persalinan 3 tahun terakhir di Indonesia.
- Simarmata, O. S., Armagustini, Y., & Bisara, D. (2012). Determinan kejadian komplikasi persalinan di Indonesia (analisis data sekunder survei demografi dan kesehatan Indonesia tahun 2007). *Indonesian Journal of Health Ecology*, 11(1), 79711.
- Sulfianti, S., Indryani, I., Purba, D. H., Sitorus, S., Yuliani, M., Haslan, H., Ismawati, I., Sari, M. H. N., Pulungan, P. W., & Wahyuni, W. (2020). Asuhan Kebidanan pada Persalinan. Yayasan Kita Menulis.
- Syahidatunnisa, U. S., Par'i, H. M., Suprihartono, F. A., Fauziyah, R. N., & Amanah, N. R. (2019). penyuluhan menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita mengenai Kadarzi. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 11(1), 58–64.
- Titisari, I., Setiani, C. D., & Antono, S. D. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Dengan Terjadinya Persalinan Lama (Prolong) Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif Primigravida Di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 168–173.
- Wandira, A. K., & Indawati, R. (2012). Faktor penyebab kematian bayi di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 1(1), 33–42.
- Widuri, Y. W., Margono, M., & Retnaningsih, Y. (2021). The Effectiveness Of Video And E-Booklet Media In Health Education On Improving The Knowledge Of Pregnant Women About The Pregnancy Danger Signs At Jetis 1 Public Health Center Of Bantul Regency. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 18–28.

Wijayanti, R. A., Amareta, D. I., Alfiansyah, G., Nuraini, N., Deharja, A., & Santi, M. W. (2020). Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Jember Tahun 2018. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains Dan Kesehatan*, 7(2), 124–132.